

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFISIENSI DAN KINERJA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA: *TWO-STAGE METHOD*

Bambang Santoso

Politeknik Krakatau

Email: bambangsantosoh@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis hubungan antara Efisiensi dan kinerja bank umum syariah yang beroperasi di wilayah Indonesia. Metode yang digunakan adalah Two-Stage Least Squares. Sampel penelitian ini berasal dari laporan keuangan 14 Bank Umum Syariah (BUS) yang telah diaudit oleh OJK pada periode 2015-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum efisiensi dan kinerja BUS saling memberikan pengaruh yang signifikan. Model satu dengan adjusted R-squared sebesar 91.09% menunjukkan bahwa CAR, DFR, NPF, dan ROA mampu menjelaskan variabel Efisiensi (BOPO), sedangkan 9.91% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Pada model dua dengan adjusted R-squared sebesar 94.69%, INV, NOM, LIQ, dan BOPO mampu menjelaskan variabel Kinerja (ROA), sedangkan sisanya sebesar 5.31% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah bahwa efisiensi dan kinerja BUS, jika dikelola dengan baik, dapat memberikan dampak positif. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat membantu dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan return BUS.

Kata Kunci : Efisiensi bank umum syariah, kinerja bank umum syariah, metode two-stage least square.

ABSTRACT

This study analyzes the relationship between Efficiency and performance of Islamic commercial banks operating in Indonesia. The method used is Two-Stage Least Squares. The sample of this study comes from the financial statements of 14 Islamic Commercial Banks (BUS) that have been audited by the OJK in the period 2015-2023. The results of the study indicate that in general the efficiency and performance of BUS have a significant influence on each other. Model one with an adjusted R-squared of 91.09% shows that CAR, DFR, NPF, and ROA are able to explain the Efficiency variable (BOPO), while the remaining 9.91% is influenced by other factors. In model two with an adjusted R-squared of 94.69%, INV, NOM, LIQ, and BOPO are able to explain the Performance variable (ROA), while the remaining 5.31% is influenced by other factors. The managerial implications of this study are that the efficiency and performance of BUS, if managed properly, can have a positive impact. For the government, this study can help in formulating strategies that can increase BUS returns.

Keywords : *Efficiency of sharia commercial banks, performance of sharia commercial banks, two-stage least square method.*

1. PENDAHULUAN

Konsep keuangan berbasis *Islamic Finance* memang telah mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai belahan dunia. Pertumbuhan ini ditandai dengan munculnya lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah dan perusahaan pembiayaan syariah, yang menawarkan produk dan layanan sesuai dengan

prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga) dan gharar (ketidakpastian). Di berbagai negara, baik muslim maupun non-muslim, instrumen keuangan syariah, seperti sukuk (obligasi syariah) dan *murabaha* (transaksi jual beli), semakin banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan investasi (Putri & Santoso, 2024).

Kesadaran akan etika dan keberlanjutan dalam investasi juga mendorong minat terhadap *Islamic Finance*, yang sering dianggap lebih transparan dan adil. Selain itu, adanya kerjasama internasional dalam pengembangan (Rahmadita & Santoso, 2024) standar dan regulasi juga mendukung pertumbuhan ini, membuat *Islamic Finance* semakin diakui dan diterima secara global. Dengan demikian, *Islamic Finance* tidak hanya menjadi alternatif bagi masyarakat muslim, tetapi juga menarik minat investor global yang mencari cara investasi (Santoso et al., 2020) yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan keberlanjutan

Fenomena perbankan syariah di Indonesia menyampaikan penjelasan terhadap muslim Indonesia adanya kelembagaan ekonomi dalam perspektif Islam. Sejak tahun 1998 silam, pemerintah telah menerbitkan UU No. 10 tentang industri perbankan yang telah menjadikan sistem dual banking yakni: sistem bunga untuk bank Konvensional dan sistem berbagi hasil untuk bank Syariah (Mukhibad & Anisykurlillah, 2020); (Mardiana et al., 2018); dan (Dewi & Renggana, 2022). Hingga dewasa ini perjalanan industri bank syariah di Indonesia tidak ubahnya yang selama ini diindikasikan oleh industri perbankan nasional, adalah bunga bank atau bagi hasil. Komitmen pelaku bank syariah di Indonesia terhadap implementasi prinsip syariah yang masih demikian rendah (Santoso et al., 2020); dan (Amanita, 2017).

Efisiensi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) kerap dimaksud bagaimana suatu industri perbankan syariah memperoleh *return on asset (ROA)*

dengan memanfaatkan sumber daya yang dipunyai, namun tidak hanya sekedar itu, efisiensi juga melibatkan pengelolaan hubungan input dan *output*, yakni bagaimana dalam mengalokasikan sumber daya yang ada secara baik untuk memperoleh hasil *output* yang maksimum sehingga dapat memberikan hasil dan kinerjanya lebih baik (Khawari & Santoso, 2024).

Efisiensi dalam industri perbankan syariah mencakup lebih dari sekedar memperoleh ROA melalui pemanfaatan sumber daya. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam efisiensi perbankan syariah antara lain: (1) Pengelolaan Risiko, (2) Inovasi Produk, (3) Operasional yang Efisien, (4) Kepuasan Nasabah, dan (5) Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial. Dengan fokus pada aspek-aspek ini, perbankan syariah dapat mencapai efisiensi yang lebih holistik dan berkelanjutan, meningkatkan kinerja keuangan sambil tetap mematuhi prinsip syariah.

Masalah utama pada penelitian ini adalah efisiensi (BOPO) dan kinerja (ROA), Bank Umum Syariah di Indonesia belum memenuhi harapan investor. Walaupun mengalami kenaikan, akan tetapi masih tergolong tingkat tidak sehat, tingkat kurang sehat, dan tingkat cukup sehat, bahkan belum termasuk tingkat sehat atau tingkat sangat sehat. Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Peringkat *Return On Asset (ROA)*

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA > 1,450\%$	Sangat sehat
2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Sehat
3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup sehat
4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang sehat
5	$ROA \leq 0,765\%$	Tidak sehat

Sumber: POJK Nomor 8/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2019

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013, nilai rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang ideal adalah maksimum 85%.

Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank. Semakin rendah nilai BOPO, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya relatif terhadap pendapatan yang

dihasilkan. Bank yang memiliki BOPO di atas 85% dapat dianggap menghadapi tantangan dalam pengelolaan biaya atau pendapatan. Berdasarkan POJK menyatakan bahwa BOPO dapat dikatakan sehat jika kurang dari 94%. Jika berada pada range 95% hingga 96% maka perlu diperhatikan karena mendekati tidak sehat, sementara lebih dari 96% dikatakan tidak sehat.

CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Temuan ini berlawanan dengan (Mardiana et al., 2018), CAR tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini sejalan dengan temuan (Rifai & Suyono, 2023) dan (Rifai & Suyono, 2023), CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK. Hasil temuan Wijaya (2021), CAR berpengaruh terhadap ROA (Setiarini, 2023). Temuan (Wahyuni et al., 2022), bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan temuan (Mardiana et al., 2018), BOPO berpengaruh terhadap ROA (Suryanto & Susanti, 2020). BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Hosen et al., 2019); (Hanafia et al., 2020); dan (Savitri et al., 2021).

NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS di Indonesia. NPF berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK (Setiarini, 2023). Sedangkan temuan (Mardiana et al., 2018), NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini dibantah oleh temuan (Dewi & Renggana, 2022), bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Halim et al., 2021). FDR pengaruhnya signifikan terhadap ROA (Widyakto & Wahyudi, 2021); (Wahyuni et al., 2022). Hasil temuan ini dibantah bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di OJK (Rifai & Suyono, 2019).

Model pada persamaan simultan (*simultaneous equations model*) digunakan dalam analisis regresi ketika terdapat lebih dari satu persamaan dan variabel dalam sistem tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, sehingga terdapat hubungan umpan balik (*feedback relationship*) antar variable (Subaida & Hakiki, 2021). Model ini sering digunakan dalam ekonomi dan bidang ilmu sosial lainnya untuk menggambarkan sistem yang kompleks di mana variabel dependen dalam satu persamaan dapat menjadi variabel independen dalam

persamaan lain. Dalam hal ini, estimasi *Ordinary Least Square (OLS)* tidak dapat digunakan. Penelitian ini menggunakan model persamaan simultan dengan metode *two-stage least square (2SLS)*. Penggunaan metode 2SLS dalam model persamaan simultan sangat umum untuk mengatasi masalah endogenitas, di mana variabel independen berkorelasi dengan kesalahan dalam model (Santoso & Kasih, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap efisiensi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (2) Untuk mengetahui struktur modal terhadap kinerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia. (3) Untuk mengetahui secara simultan korelasi efisiensi dan kinerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Erdkhadifa et al., 2024). Penelitian ini berkontribusi pada literatur dalam tiga cara. Pertama, dikembangkan kerangka konseptual yang menghubungkan enam struktur modal terhadap efisiensi dan kinerja BUS. Kedua, dikembangkan kerangka konseptual yang menghubungkan efisiensi terhadap kinerja dan kinerja terhadap efisiensi BUS (Rifai & Suyono, 2023). Ketiga, menilai secara empiris efek persamaan secara simultan. Metode persamaan seperti ini belum diteliti dalam literatur dan penting untuk menyempurnakan pemahaman konseptual tentang hubungan antara struktur modal, efisiensi dan kinerja BUS. Penelitian ini juga memiliki kontribusi manajerial, karena hasilnya dapat memandu para manajer dalam mengadopsi efisiensi (Endri et al., 2021); (Nuraeni & Santoso, 2024); (Aini & Suselo, 2022) yang sesuai untuk meningkatkan kinerja return on asset.

2. METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis yang sifatnya deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi tentang suatu fenomena sosial dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian (Purnama & Simarmata, 2021); (Anggraeni et al., 2020); (Dewi & Gunawan, 2019); dan (Isworo & Ansyah, 2018). Metode analisis deskriptif disajikan dalam bentuk gambar atau grafik tentang kondisi BUS.

Tabel 2. Hasil Persamaan Struktural 1 (satu)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	115.2298	6.275455	18.36198	0.0000
CAR	-0.002019	0.001294	-1.560233	0.1218
FDR	-0.281210	0.061467	-4.574966	0.0000
NPF	2.233694	0.546601	4.086518	0.0001
ROA	-9.818567	1.146442	-8.564379	0.0000

Tabel 3. Hasil Persamaan Struktural 1 (satu)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.846398	1.083332	2.627447	0.0099
INV	-0.004377	0.002566	-1.706107	0.0910
NOM	0.514494	0.093346	5.511704	0.0000
LIQ	6.00E-05	4.80E-05	1.250888	0.2138
BOPO	-0.024277	0.010589	-2.292593	0.0239

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.948936	Mean dependent var	1.378704
Adjusted R-squared	0.946953	S.D. dependent var	0.557570
S.E. of regression	0.128419	Sum squared resid	1.698608
F-statistic	477.1253	Durbin-Watson stat	0.260192
Prob(F-statistic)	0.000000	Second-Stage SSR	1.790874
J-statistic	26.19653	Instrument rank	7
Prob(J-statistic)	0.000002		

Model Two-Stage Least SquaresTabel 5. Kesimpulan Model *Two-Stage Least Squares*

Persamaan Struktural	R-Squared (Adjusted)	F-Statistic	Prob(F-statistic)	Probabilitas $\alpha=0,05$		
1 (satu)	0.910948	273.9050	0.000000	CAR	0.1218 > 0,05	T. Sig
				FDR	0.0000 < 0,05	Sig
				NPF	0.0001 < 0,05	Sig
				ROA	0,0000 < 0,05	Sig
2 (dua)	0.946953	477.1253	0.000000	INV	0.0910 > 0,05	T. Sig
				NOM	0.0000 < 0,05	Sig
				BOPO	0.0233 < 0,05	Sig
				LIQ	0.2138 > 0,05	T. Sig
				BOPO	0.0239 < 0,05	Sig

Sumber: Data diolah penulis, (2024)

3.1. CAR terhadap Efisiensi (BOPO)

Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Efisiensi (BOPO) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.002019 menunjukkan pada arah negatif dan nilai prob. sebesar 0.1218 lebih besar dari 0.05 , artinya variabel CAR yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap BOPO tersebut disebabkan CAR tidak berhasil meningkatkan pada kepercayaan masyarakat, padahal perbankan Syariah merupakan suatu industri yang mengutamakan pada kepercayaan masyarakat, sehingga kenaikan CAR tidak dipengaruhi terhadap kinerja perbankan Syariah.

3.2. FDR terhadap Efisiensi (BOPO)

Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi (BOPO) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar minus 0.281210 menunjukkan pada arah negatif dan nilai prob. sebesar $0.0000 < 0.05$. Ini adalah merupakan paling tinggi nilai koefisiennya, artinya makin tinggi FDR suatu bank adalah menjadi salah satu tolak ukur untuk memperoleh tingkat efisiensi yang tinggi. Adanya pengaruh antara FDR terhadap nilai efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia, disebabkan bank syariah mempunyai rasio FDR dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Sehingga hasil dari penelitian ini mampu membuktikan bahwa semakin tinggi FDR suatu bank menjadi salah satu tolak ukur untuk memperoleh tingkat efisiensi yang tinggi. Adanya pengaruh antara FDR terhadap nilai efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia, disebabkan bank syariah mempunyai rasio FDR dengan tingkat likuiditas yang tinggi.

3.3. NPF terhadap Efisiensi (BOPO)

Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif signifikan terhadap Efisiensi (BOPO) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar minus 2.233694 menunjukkan pada arah negatif dan nilai prob.

sebesar $0.0001 < 0.05$, artinya NPF yang tinggi dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai efisiensi (BOPO) bank syariah di Indonesia melalui peningkatan biaya operasional, penurunan pendapatan operasional, dan manajemen aset yang tidak efisien. Untuk mengurangi dampak negatif ini, bank syariah perlu mengimplementasikan pada strategi manajemen risiko yang efektif, meningkatkan kualitas penilaian kredit, dan memperbaiki proses operasional. Selain itu, fokus pada peningkatan pada efisiensi operasionalnya dan diversifikasi sumber pada pendapatan dapat membantu mengurangi efek negatif dari NPF yang tinggi.

3.4. ROA terhadap Efisiensi (BOPO)

ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Efisiensi (BOPO) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar minus 9.818567 menunjukkan pada arah negatif dan nilai prob. sebesar $0.0000 < 0.05$ artinya jika bank tidak mampu menghasilkan pendapatan operasional yang cukup dari aset yang dimilikinya, hal ini akan tercermin dalam ROA yang rendah. Pendapatan yang rendah dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk kurangnya diversifikasi produk, strategi pemasaran yang kurang efektif (Asnada, 2024; Lase dan Santoso, 2024), atau tingkat suku bunga yang rendah.

Hubungan negatif berarti bahwa peningkatan ROA dikaitkan dengan penurunan rasio BOPO. Ini menunjukkan bahwa bank yang lebih menguntungkan (dengan ROA yang lebih tinggi) cenderung lebih efisien dalam hal biaya operasional relatif terhadap pendapatan operasionalnya. Signifikansi menunjukkan bahwa hubungan ini cukup kuat dan konsisten untuk dianggap penting secara statistik. ROA yang berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi operasional (BOPO) menunjukkan bahwa bank mungkin menghadapi tantangan dalam mengelola biaya dan memaksimalkan pendapatan dari asetnya. Bank perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya yang lebih baik, optimalisasi penggunaan aset, dan strategi peningkatan pendapatan. Memperbaiki manajemen risiko kredit, meningkatkan kualitas

aset, dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah juga penting untuk meningkatkan ROA dan efisiensi operasional

3.5. Investasi terhadap Kinerja (ROA)

Investasi (INV) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar minus 0.004377 menunjukkan pada arah negatif dan nilai prob. sebesar 0.0910 lebih besar dari 0.05, artinya variabel INV yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA tersebut.

Pengaruh negatif dan tidak signifikan dari variabel investasi terhadap ROA pada bank syariah dapat disebabkan oleh sejumlah faktor yang berkaitan dengan sifat operasional dan lingkungan bisnis bank syariah. Investasi yang dilakukan mungkin tidak menghasilkan pendapatan yang diharapkan. Dalam konteks bank syariah, investasi sering kali dilakukan dalam bentuk pembiayaan berbasis ekuitas (*mudharabah* atau *musyarakah*), yang bisa berisiko tinggi.

3.6. NOM terhadap Kinerja (ROA)

Net Operating Margin (NOM) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar -0.514494 menunjukkan pada arah positif dan nilai prob. sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05, artinya variabel NOM yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA tersebut artinya NOM yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa bank yang mampu mengelola pendapatan dan biaya operasionalnya dengan efisien cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Efisiensi dalam menghasilkan pendapatan, pengendalian biaya, kualitas aset yang baik, serta pendekatan syariah yang etis dan adil, semuanya berkontribusi pada peningkatan ROA.

3.7. Likuiditas (LIQ) terhadap Kinerja

Likuiditas (LIQ) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015

hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar $6.00E-05$ menunjukkan pada arah positif dan nilai prob. sebesar 0.2138 lebih besar dari 0.05, artinya variabel LIQ yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter, dan regulasi dapat mempengaruhi hubungan antara likuiditas dan ROA.

Likuiditas yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah menunjukkan bahwa sementara ada kecenderungan bahwa bank yang lebih likuid mungkin memiliki ROA yang lebih rendah, pengaruh ini tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik. Bank harus terus mencari keseimbangan antara menjaga likuiditas yang memadai untuk kebutuhan operasional dan memaksimalkan profitabilitas melalui investasi yang menguntungkan dan manajemen risiko yang efektif.

3.8. BOPO terhadap Kinerja (ROA)

BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015 hingga 2023. Hasil pengujian statistik membuktikan bahwa nilai koefisien regresi sebesar minus 0.024277 menunjukkan pada arah negatif dan nilai prob. sebesar $0.0239 < 0.05$ artinya terdapat pengaruh positif. Rasio BOPO semakin rendah maka kinerja manajemen perbankan syariah dapat diindikasikan semakin membaik atau meningkat yang ditunjukkan pada tingkat efisiensi biaya operasional pada bank yang bersangkutan, sehingga memungkinkan bank tersebut dalam kondisi permasalahan cukup kecil dan akan meningkatkan profitabilitas pada bank syariah tersebut dalam menjalankan pada aktivitas usahanya.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah, menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian. Bab ini juga menjelaskan implikasi manajerial dengan menjelaskan langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan sehubungan dengan temuan penelitian. Pada model satu, bahwa efisiensi (BOPO); Struktur modal terdiri dari variabel

CAR berpengaruh negatif tidak signifikan, masing-masing variabel FDR, dan ROA berpengaruh negatif signifikan, dan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan pada tingkat 5%. Sementara ROA berpengaruh terhadap Efisiensi (BOPO). Nilai koefisien determinasi sebesar 91.09% CAR, DFR, NPF, dan ROA mampu menjelaskan variabel Efisiensi (BOPO), sisanya 9.91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Secara simultan korelasinya efisiensi dan kinerja pada Bank Umum Syariah di Indonesia terjadi saling memberikan pengaruh yang signifikan efisiensi (BOPO) terhadap kinerja (ROA) dan sebaliknya kinerja (ROA) terhadap efisiensi (BOPO) dengan nilai prob. dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima, maka penerimaan pada hipotesis yang diajukan dan dinyatakan tidak cukup bukti untuk menolak.

4.2. Saran

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang struktur modal dapat mempengaruhi Efisiensi (BOPO) dan Kinerja (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam mengembangkan keilmuan akuntansi memerlukan pengkajian yang lebih mendalam, terutama dalam membaca pada kinerja keuangan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, struktur modal memiliki pengaruh pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh pihak Bank Umum Syariah.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aini, W. A. N., & Suselo, D. (2022). Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(8), 2630.

Amanita, N. Y. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.

Anggraeni, L. D., Cahyo Sucipto, M., & Rohmat, S. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Muslim Menggunakan Jasa “Bank Emok” Di Desa Cilalawi Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta. *EKSISBANK: Ekonomi*

Syariah Dan Bisnis Perbankan, 4(2), 168–187. <https://doi.org/10.37726/ee.v4i2.84>

- Asnada, R. T. (2024). The effect of corporate social responsibility disclosure, firm size, and financial factors on profitability of telecommunication companies listed on Indonesia stock exchange 2016-2021 (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI*).
- Dewi, L., & Gunawan, R. (2019). Studi Komparasi Alat Bantu Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Mobile Comparative Study Mobile Based Personal Financial Management Assistance. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis*, 2(1), 34–41.
- Dewi, L., & Lestari, P. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior (Tpb) Pada Pengukuran Persepsi Pendapatan Bunga Bank Konvensional. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 176–209. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970>
- Dewi, L., & Renggana, R. M. (2022). Pengelolaan Keuangan Personal, Faktor yang Memengaruhi dan Faktor Pemoderasi. *Acitya: Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Dan Usaha Perjalanan Wisata*, 1(1), 16–25.
- Endri, E., Utama, A. P., Aminudin, A., Effendi, M. S., Santoso, B., & Bahiramasyah, A. (2021). Coal price and profitability: Evidence of coal mining companies in indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363–368. <https://doi.org/10.32479/ijeep.11503>
- Erdkhadifa, R., Studi, P., & Syariah, P. (2024). Pemodelan Dea Aggressive - Bootstrap Regression Pada Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perbankan. *Stochastic Frontier Analysis*. 5(1), 216–231.
- Halim, S., Torik, M., & Buana, L. (2021). *The Influence of Non-Performed Financing (NPF), Operational Costs , Financing to Deposit Ratio (FDR) and Net Operating Margin to Return on Assets at Indonesian Sharia Commercial Banks*. August. <https://doi.org/10.22219/jes.v6i1.16179>

- Hosen, M. N., Jie, F., & Muhari, S. (2019). *The Effect of Financial Ratios , Maqasid Sharia Index , and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia. 11*(July), 201–222.
- Isworo, H., & Ansyah, P. R. (2018). *Buku Ajar Metode Elemen Hingga*. 68.
- Khawari, A. F., & Santoso, B. (2024). Pengaruh Survei Keterlibatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Start Up. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 297-314.
- Lase, A., & Santoso, B. (2024). *Analisis Swot Dan Strategi Pemasaran Terhadap Bisnis Kuliner Martabak Jaya Rasa Di Kota Bandung Jawa Barat*. 3(2).
- Mardiana, M., Endah P, P., & Dianata, A. W. M. (2018). The effect of risk management on financial performance with good corporate governance as a moderation variable. *Management and Economic Journal (MEC-J)*, 2(3), 257–268. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v0i0.5223>
- Mukhibad, H., & Anisykurlillah, I. (2020). *Evaluation Study: Does The Sharia Supervisory Board Have A Direct Effect on Profitability ? 11*(1), 55–69.
- Nuraeni, N., & Santoso, B. (2024). Peranan Manajemen Persediaan Bahan Baku terhadap Penjadwalan Produksi PT XYZ. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 1–15.
- Pampurini, F. (2018). *Pampurini, F. dan Quaranta, A. G. (2018). Sustainability and Efficiency of the European Banking Market after the Global Crisis: The Impact of Some Strategic Choices, Journal Sustainability, 10*(2237), 1-16. <https://doi.org/10.3390/su10072237>
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). Efek Lifestyle dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574.
- Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem Investasi di Indonesia. *Jurnal TOMAN*, 1(2), 303–318.
- Rahmadita, V. F., & Santoso, B. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Cromboloni Pada Perusahaan Kueku Bakery Kota Malang. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 317–332.
- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). *Rifai, F., & Suyono, N. A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaf. 1*(1), 150–160.
- Rifai, F., & Suyono, N. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Financing , Financing to Deposit Ratio dan Net Operating Margin terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7598–7610.
- Santoso, B., Luqman Hakim, L., & Yuli Zain, Y. Z. (2023). Jurnal International Bereputasi: Valuation of Efficiency Value and Its Implications On Return On Assets of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Seybold Report*, 18(9), 778-798.
- Santoso, B., & Kasih, T. P. (2024). Green Lean Concept for Measurement of Sustainable Performance Mediated by Organizational Culture in Oil & Gas and Petrochemical Industry. *International Review of Management and Marketing*, 14(5), 88–100. <https://doi.org/10.32479/irmm.16621>
- Santoso, B., Sidharta, E. A., & Wardini, A. K. (2020). The impact of Fundamental Factors on Stock Return of The Engineering and Construction Services Company. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 16(2), 158–170. <https://doi.org/10.33830/jom.v16i2.818.2020>
- Savitri, A., Syahputra, A., Hayati, H., & Rofizar, H. (2021). Pinjaman Online di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 116–124.
- Selatan, J. R. (2018). The Role of Religiosity , Halal Awareness , Halal Certification , and Food Ingredients on Analisis Pengaruh

- FDR dan Inflasi Purchase Intention of Halal Food terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Analisis, *Economics and Policy*, 11(5), 363-368..
- Setiarini, D. (2023). *The Influence of Non-Performing Financing and Financing to Deposit Ratio on Profitability with Capital Adequacy Ratio as a Mediation Variable on Islamic Commercial Banks in Indonesia*, 2020-2022. 2(June), 10–23.
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Kontrol Diri sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). *Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia*. 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>.
Copyright
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Widyakto, A., & Wahyudi, S. (2021). *Analysis of factors affecting profitability of sharia commercial banks : evidence from Indonesia*. 4(2), 95–104.